

HUBUNGAN DUKUNGAN  
KELUARGA DENGAN  
KETERATURAN KONTROL  
KADAR GULA DARAH PADA  
LANSIA PENDERITA DIABETES  
MELITUS (DM) DI WILAYAH  
KERJA PUSKESMAS  
KENDALKEREP KOTA MALANG

**Submission date:** 08-Dec-2021 02:34AM by Marlinda Rosliya Renda Rame

**Submission ID:** 1609833331

**File name:** H\_PADA\_LANSIA\_PENDERITA\_DIABETES\_MELITUS\_-\_Meriana\_Lede.docx.pdf (106.96K)

**Word count:** 1023

**Character count:** 6431



## RINGKASAN

Masalah yang dihadapi penderita DM yaitu tidak mendapatkan dukungan keluarga secara penuh terutama dalam perawatan dan kontrol penyakit DM sehingga akan memperparah kondisi kesehatan. Tujuan penelitian mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan keteraturan kontrol kadar gula darah pada lansia penderita diabetes melitus (DM) Di Wilayah Kerja Puskesmas Kendal Kerep Kota Malang. Populasi 46 lansia penderita DM dan sampel penelitian sebanyak 41 responden dengan teknik *Simple Random Sampling*. Instrumen berupa lembar kuesioner. Analisis data yang digunakan yaitu uji *Fisher's Exact*. Hasil penelitian membuktikan terdapat hubungan dukungan keluarga dengan keteraturan kontrol kadar gula darah pada lansia penderita diabetes melitus (DM) di wilayah kerja Puskesmas Kendal Kerep Kota Malang. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggali faktor lain faktor dukungan keluarga seperti pendidikan keluarga, status lansia dalam keluarga, kondisi ekonomi keluarga, pendapatan serta dapat membagikan kuesioner dan pengisian secara langsung oleh keluarga secara sendiri,serta dapat bertemu dengan anggota keluarga sehingga pengisian kuesioner untuk dukungan keluarga dapat diisi oleh keluarga sendiri.

**Kata Kunci:** *Dukungan Keluarga, Keteraturan Kontrol Kadar Gula Darah, Lansia, Penderita Diabetes Melitus (DM)*

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

<sup>13</sup> Diabetes melitus (DM) adalah penyakit tidak menular yang mematikan, dikarenakan penyakit ini memberikan ancaman kesehatan bagi penderitanya (Nurleli, 2016). Bahaya DM menyebabkan luka diabetes, amputasi, penyakit jantung dan kematian. Seiring peningkatan penderita DM maka berbagai dampak yang ditimbulkan seperti komplikasi kronik yang menyebabkan luka DM (Karsuita, Decroli dan Sulastri, 2016).

Penderita DM yang tidak melakukan kontrol kesehatan secara rutin tidak mengetahui <sup>14</sup> kadar gula darah dan cara pengontrolannya. Kadar gula darah yang tinggi menyebabkan lansia lama menderita DM dan tidak mengalami kesembuhan, hal ini berisiko menyebabkan komplikasi penyakit yang bisa membahayakan nyawa penderita DM (Nugroho, Warlisti dan Bakri, 2019).

Data *World Health Organization* (WHO) tahun 2017 mencatat sebanyak 422 juta jiwa penderita DM pada lansia. Sedangkan Kemenkes RI (2018) mencatat sebanyak <sup>7</sup> 6,3% usia 55-64 tahun, sebanyak 6,0% usia 65-74 tahun dan sebanyak 3,3 persen usia 75 tahun ke atas. Dan di Jawa Timur sendiri angka penderita DM menduduki peringkat ke lima sebanyak 793.718 jiwa atau 2,6% dari jumlah penduduk sebanyak 39.292.972 jiwa. Dengan kejadian <sup>3</sup> tertinggi di Kota Madiun sebanyak 4,22%, Kota Mojokerto s 3,8%, Kota Surabaya sebanyak 3,5% dan Kota

Malang sebanyak 1,4% (Risikesdas, 2018). Walaupun prevalensi penderita DM di Kota Malang rendah tetapi beresiko mengalami peningkatan akibat pola hidup yang tidak sehat dan peningkatan usia.

Dukungan keluarga kepada pasien penderita DM dalam menjalani pengobatan saat ini masih sangat rendah, dikarenakan keluarga terkadang merasa acuh tak acuh dalam memberikan dukungan, namun dukungan keluarga memang sangat penting memberikan kontribusi yang cukup besar dan berarti bagi pasien, hal ini memberikan dampak pada minat pasien DM untuk kepatuhan berobat atau kontrol ke pelayanan kesehatan. Sehingga seorang penderita DM perlu mendapatkan dukungan keluarga yang baik dalam proses pengobatan. mulai dari dukungan informasi, emosional, penilaian dan instrumental dalam melaksanakan pengobatan secara teratur melakukan kontrol kadar gula darah (Nugroho, Warlisti dan Bakri, 2019). Dukungan keluarga dibutuhkan penderita DM sebagai dukungan moral maupun spiritual sehingga meningkatkan keteraturan kontrol kadar gula darah (Wardani dan Isfandiari, 2014).

Solusi penatalaksanaan DM salah satunya dengan penatalaksanaan non farmakologi yaitu pengontrolan kadar gula darah. Kegiatan pengontrolan kadar gula darah pada penderita DM perlu adanya dukungan keluarga (Nurleli, 2016). Penderita DM yang tidak melakukan kontrol kadar gula darah bisa mengalami komplikasi penyakit yang lebih parah (Nugroho, Warlisti dan Bakri, 2019).

Penelitian Wardani dan Isfandiari (2014) membuktikan bahwa dukungan bagi penderita DM akan meningkatkan keteraturan pasien mengontrol gula darah. Penelitian Nurleli (2016) membuktikan bahwa terdapat hubungan dukungan

keluarga dengan kepatuhan pasien DM dalam menjalani pengobatan. Keluarga yang kurang mendukung seperti tidak mengantar lansia penderita DM melakukan pemeriksaan kadar gula darah dan tidak mengingatkan lansia untuk minum obat tepat waktu, hal ini berisiko menyebabkan komplikasi DM yang lebih parah.

Penelitian dilakukan di Puskesmas Kendal Kerep Kota Malang karena didapatkan jumlah penderita DM paling tinggi tahun 2019 sebanyak 435 pasien (Dinkes Kota Malang, 2019). Studi pendahuluan 09 Maret 2020 mewawancarai perawat di Puskesmas Kendal Kerep Kota Malang menjelaskan bahwa pasien DM yang melakukan kontrol DM mulai bulan April - Juni 2020 sebanyak 38 orang. Hasil wawancara dengan 10 orang pasien DM di Puskesmas Kendal Kerep Kota Malang, didapatkan sebanyak 7 orang tidak rutin melakukan pemeriksaan kadar gula darah dan keluarga tidak pernah memberikan dukungan atau mengingatkan pasien untuk melakukan pemeriksaan kesehatan setiap bulannya, sedangkan sebanyak 3 orang menjelaskan bahwa setiap bulan rutin melakukan kontrol pemeriksaan kadar gula darah dan selalu diantar oleh keluarganya. Dukungan keluarga dibutuhkan pada penderita dalam menjalani pengobatan bagi penderita DM yang dapat membantu dalam melakukan pengobatan secara teratur. Berdasarkan uraian maka peneliti tertarik mengambil judul <sup>1</sup> hubungan dukungan keluarga dengan keteraturan kontrol kadar gula darah pada lansia penderita diabetes melitus (DM) di wilayah kerja Puskesmas Kendal Kerep Kota Malang.

## 1.2 Rumusan Masalah

5  
Apakah ada hubungan dukungan keluarga dengan keteraturan kontrol kadar gula darah pada lansia penderita diabetes melitus (DM) di wilayah kerja Puskesmas Kendal Kerep Kota Malang ?  
8

### 1.3 Tujuan Penelitian

#### 1.3.1 Tujuan Umum

1  
Mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan keteraturan kontrol kadar gula darah pada lansia penderita diabetes melitus (DM) di wilayah kerja Puskesmas Kendal Kerep Kota Malang.  
11

#### 1.3.2 Tujuan Khusus

1. Identifikasi dukungan keluarga pada lansia penderita DM
2. Identifikasi keteraturan kontrol kadar gula darah pada lansia penderita DM  
4
3. Analisis hubungan dukungan sosial dengan keteraturan kontrol kadar gula darah pada lansia penderita diabetes melitus (DM) di wilayah kerja Puskesmas Kendal Kerep Kota Malang  
6

### 1.4 Manfaat Penelitian

#### 1.4.1 Teoritis

Memberikan informasi dan wawasan bagi penderita DM untuk mengontrol kadar gula darah dengan mengkonsumsi obat secara teratur dalam proses perawatan luka DM sehingga bisa meningkatkan percepatan kesembuhannya.

#### 1.4.2 Praktis 15

#### 1. Bagi Penderita DM

Memberikan informasi dalam mencegah kadar gula darah tinggi yang bertujuan mengurangi resiko komplikasi yang lebih parah pada penderita DM.

#### 2. Bagi peneliti

Memberikan pengetahuan pada keluarga dan penderita DM tentang pengontrolan kadar gula darah untuk mempercepat penyembuhan luka DM.

#### 3. Bagi Institusi Pendidikan

Dapat dijadikan bahan referensi dalam pengembangan penelitian selanjutnya.

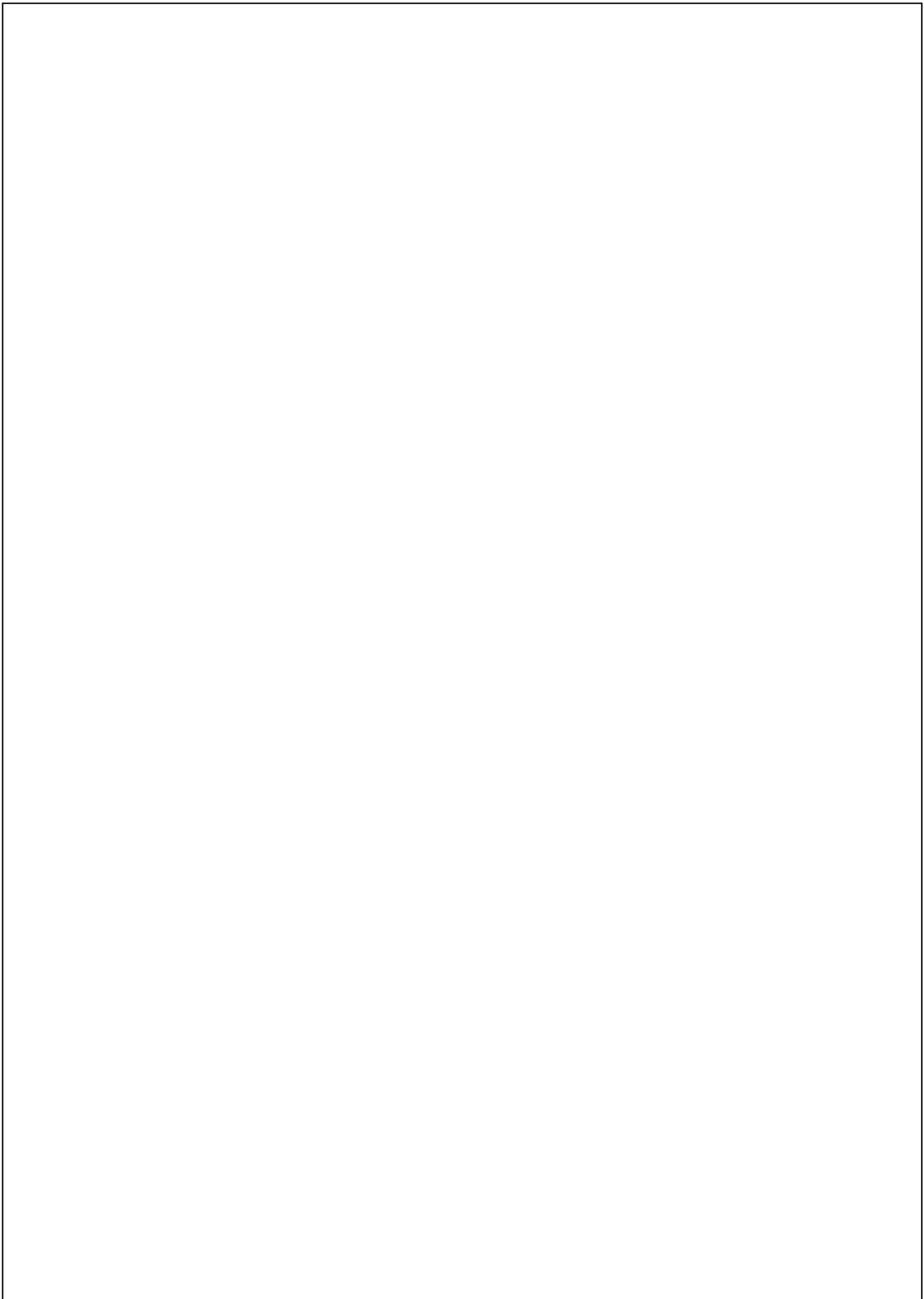
#### 4. Bagi Instansi Kesehatan

Dapat digunakan sebagai materi promosi kesehatan untuk penderita DM dalam mengontrol kadar gula darah untuk penyembuhan luka DM.

#### 5. Bagi Masyarakat

Dapat melakukan pencegahan peningkatan kadar gula darah agar meningkatkan percepatan kesembuhan.





# HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KETERATURAN KONTROL KADAR GULA DARAH PADA LANSIA PENDERITA DIABETES MELITUS (DM) DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KENDALKEREP KOTA MALANG

## ORIGINALITY REPORT

26%

SIMILARITY INDEX

24%

INTERNET SOURCES

12%

PUBLICATIONS

16%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://journal.poltekkes-mks.ac.id">journal.poltekkes-mks.ac.id</a> Internet Source	7%
2	Submitted to Badan PPSDM Kesehatan Kementerian Kesehatan Student Paper	3%
3	<a href="http://rinjani.unitri.ac.id">rinjani.unitri.ac.id</a> Internet Source	2%
4	Submitted to Universitas Muhammadiyah Surakarta Student Paper	2%
5	<a href="http://123dok.com">123dok.com</a> Internet Source	2%
6	<a href="http://text-id.123dok.com">text-id.123dok.com</a> Internet Source	1%
7	Radhika Radharani. "Kompres Jahe Hangat dapat Menurunkan Intensitas Nyeri pada	1%

# Pasien Gout Arthritis", Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada, 2020

Publication

---

8	<a href="https://repository.ub.ac.id">repository.ub.ac.id</a> Internet Source	1 %
9	<a href="#">Submitted to Udayana University</a> Student Paper	1 %
10	<a href="https://publikasi.unitri.ac.id">publikasi.unitri.ac.id</a> Internet Source	1 %
11	<a href="https://eprints.umm.ac.id">eprints.umm.ac.id</a> Internet Source	1 %
12	<a href="https://es.scribd.com">es.scribd.com</a> Internet Source	1 %
13	<a href="https://idoc.pub">idoc.pub</a> Internet Source	1 %
14	<a href="https://madubima99jaksel.wordpress.com">madubima99jaksel.wordpress.com</a> Internet Source	1 %
15	<a href="https://repository.ucb.ac.id">repository.ucb.ac.id</a> Internet Source	1 %

---

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

# HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KETERATURAN KONTROL KADAR GULA DARAH PADA LANSIA PENDERITA DIABETES MELITUS (DM) DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KENDALKEREP KOTA MALANG

---

PAGE 1

---

PAGE 2

---

PAGE 3

---

PAGE 4

---

PAGE 5

---

PAGE 6

---

PAGE 7

---

PAGE 8

---